

BAB IV
ANALISIS DATA
STRATEGI GURU PAI DALAM MENGOPTIMALKAN AKTIVITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP PGRI 11 PALEMBANG

Strategi guru sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu langkah yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik yaitu melalui pendekatan yang tepat, memberikan nasehat dan contoh perilaku yang baik, sopan santun, dan berpenampilan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan bekal untuk kemudian hari.

Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru PAI di SMP PGRI 11 Palembang. Penulis menggunakan instrumen penelitian wawancara kepada guru PAI, siswa dan kepala sekolah, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu: Ibu Maswani, Pak Chairil Anwar. Peserta didik Elina Sukopa dan Kepala Sekolah adalah Yulia Susannah.

A. Aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas VIII ? Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang, maka dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan guru PAI yang menjadi objek dalam penelitian ini. Menurut Ibu Maswani.

aktivitas belajar peserta didik kelas VIII bermacam-macam, ada yang aktif, malas, rajin dan serius dalam menyimak atau memperhatikan materi yang saya sampaikan.⁴¹

Dan kemudian ada juga peserta didik yang aktif dalam hal membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, bertanya, mengeluarkan pendapat, diskusi, mendengarkan, menyalin, menanggapi, menjawab soal, terkadang juga peserta didik ada yang merasa gembira, bersemangat, tenang dan gugup.

Menurut Pak Chairil Anwar, selama dalam proses pembelajaran peserta didik antusias atau bergembira mengikuti pelajaran, karena dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode atau media yang menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih aktif didalam proses pembelajaran. Pak Chairil menambahkan, ketika seorang guru PAI mengajar, seorang guru PAI itu perlu menciptakan suasana yang menyenangkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴²

Menurut Elina Sukopa, kegiatan belajar saya ketika didalam proses belajar mengajar, saya dapat dengan mudah menangkap materi yang disampaikan oleh guru PAI, dikarenakan metode yang digunakan guru PAI dalam menyampaikan materinya sangat mudah saya memahaminya. Elina Sukopa menambahkan, dikarenakan materi yang disampaikan sangat mudah dipahaminya, menjadikan saya semakin aktif di kelas, sehingga ketika ada ujian atau penugasan yang diberikan oleh guru dapat saya kerjakan dengan mudah.⁴³

⁴¹ Maswani, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 22 oktober 2015).

⁴² Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang, wawancara, tanggal 31 oktober 2015).

⁴³ Elina Sukopa, *Peserta Didik* (Palembang, wawancara, tanggal 22 oktober 2015).

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada kepala SMP PGRI 11 Palembang, yaitu ibu Yulia Susanah. Menurut beliau, aktivitas belajar peserta didik disekolah ini dimulai dari jam 06:40, semua peserta didik harus sudah berada didalam kelas untuk membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai pembuka belajar, dan selesainya jam 07:00.

Sebagian peserta didik yang sesuai dengan jadwal sudah di atur untuk melaksanakan Sholat Dhuha berjama'ah di Mushollah. Sedangkan setiap hari jum'at, seluruh peserta didik harus membaca surah Yasin bersama yang dipimpin oleh guru PAI. Dan kemudian setiap hari peserta didiknya cukup disiplin, tidak ada yang terlambat dalam mengikuti pelajaran. Apabila terlambat, akan dikenakan sanksi.

Ibu Yulia Susanah menambahkan, didalam proses pembelajaran, pada umumnya peserta didik itu akan lebih aktif sesuai dengan arahan seorang guru, apabila tidak memperhatikan maka peserta didik itu akan mendapat teguran. Dan guru juga harus memberikan tugas atau latihan kepada peserta didik agar supaya mereka akan lebih aktif lagi.⁴⁴

Jadi, dengan demikian dapat saya simpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang sudah optimal dikarenakan melihat peserta didik yang aktif, rajin, dan juga peserta didik yang antusias atau gembira dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Apakah setiap mengajar Bapak mengacu pada RPP yang telah Bapak/Ibu buat

?

⁴⁴ Yulia Susanah, *Kepala Sekolah* (Palembang: wawancara, tanggal 28 oktober 2015).

Menurut Pak Chairil, tentu ketika mengajar saya selalu mengacu kepada RPP, itu kan pedoman kita dalam mengajar, jika ada RPP tujuan, tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai, dan sebaliknya apabila tidak mengacu kepada RPP tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak akan tercapai.

Dapat saya simpulkan dari penjelasan Pak Chairil tadi, bahwa guru harus mengacu RPP khususnya guru PAI, karena RPP itu adalah pedoman dalam mengajar, jika ada RPP tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai, tetapi sebaliknya jika tidak mengacu kepada RPP, tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai.

3. Apakah Bapak selalu mengawasi aktivitas belajar peserta didik di kelas ?

Menurut Pak Chairil, ketika proses pembelajaran, guru harus selalu mengawasi peserta didik, apakah disaat guru menyampaikan materi ada yang tidak memperhatikan, bermain-main, dan sebagainya. Ketika ada yang bermain-main atau tidak memperhatikan, kita tegur dia dan beri dia nasihat. Kalau ada guru yang tidak bisa mengawasi peserta didiknya, maka proses pembelajaran akan kacau dan tujuan belajar yang diinginkan sebelumnya tidak akan tercapai, dan tentunya siswa akan sesuka hatinya berbuat demikian.

Dapat saya simpulkan bahwa, guru harus benar-benar mengawasi atau memperhatikan peserta didik, jika tidak di awasi, siswa akan sesuka hatinya berbuat yang tidak diinginkan.

4. Apakah didalam belajar ada peserta didik yang malas untuk mengikuti belajar ?

Menurut Pak Chairil, setiap guru mengajar, guru manapun ketika mengajar pasti terdapat peserta didik yang malas di kelasnya, ini menjadi tugas guru agar bisa membuatnya tidak malas lagi. Sebelumnya di kelas bapak ada peserta didik yang cukup malas, ketika mengajar saya lihat dia malas untuk menulis, malas memperhatikan, akhirnya bapak motivasi dia, bapak semangi dia, dan syukur dia sudah tidak malas lagi.

Dapat saya simpulkan bahwa, setiap kelas pasti ada peserta didik yang malas, oleh karena itu guru harus benar-benar mencari solusi yang tepat untuk menghilangkan rasa malas tersebut, seperti yang dilakukan oleh Pak Chairil tadi.

5. Bagaimana cara Bapak untuk menghilangkan rasa malas dari peserta didik tersebut ?

Menurut Pak Chairil, seperti yang saya katakan tadi, ketika ada peserta didik yang malas, bapak semangati dia, dan tentunya juga terkadang bapak menggunakan cara untuk menghilangkan rasa malas tersebut. Menurut Pak Chairil, dulu memang bapak sering cerama ketika mengajar, bapak pikir itu yang menyebabkan peserta didik merasa malas mengikuti belajar. Akhirnya bapak ubah cara mengajar bapak dengan menggunakan strategi pembelajaran, dan setelah bapak menggunakan strategi tersebut, perlahan-lahan peserta didik itu tidak malas lagi, malahan lebih semangat mengikuti pelajaran.

Dapat saya simpulkan bahwa, intinya guru harus menggunakan cara yang tepat untuk menghilangkan kesulitan-kesulitan belajar dari peserta didik itu.

6. Apakah Bapak/ sering memberikan motivasi kepada peserta didik agar supaya peserta didik bersemangat dalam mengikuti belajar ?

Menurut Pak Chairil, sering sekali bapak memberikan motivasi kepada peserta didik, ketika pelajaran mau dimulai, guru harus memotivasi mereka, dan ketika pelajaran selesai pun, guru juga harus memotivasi mereka. Hanya motivasi yang akan membuat mereka bersemangat sebelum belajar dan diakhir belajar, tanpa motivasi dari seorang guru, bapak kira ada peserta didik yang tidak semangat.

Dapat saya simpulkan bahwa, guru memang seharusnya memberikan motivasi kepada peserta didiknya, baik ketika pelajaran mau dimulai ataupun diakhir pelajaran, itu akan membuat mereka bersemangat.

B. Strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang.

1. Bagaimana strategi Bapak dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII ?

Menurut Ibu Maswani bahwa didalam strategi guru PAI, sebelum pembelajaran harus ada persiapan atau perencanaan pembelajaran, misalnya menyiapkan perangkat pembelajaran, RPP, Silabus, dan KKM.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru harus berusaha agar tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu membuat peserta didik lebih aktif dan lebih memperhatikan lagi setiap materi yang disampaikan oleh seorang guru sehingga aktivitas belajar dari peserta didik itu lebih sempurna lagi atau lebih optimal. Seorang guru juga bukan hanya mengajar, mendidik tetapi juga membimbing dan juga melati.

Agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai, maka seorang guru ketika didalam proses pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya materi tentang Sholat yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi atau praktek, dengan begitu peserta didik lebih jelas dan lebih tau dengan materi tentang Sholat tersebut, selain mereka tau dengan penjelasan tentang Sholat, tetapi mereka juga tau bagaimana tata cara melaksanakan Sholat tersebut.

Ibu Maswani menambahkan, di dalam proses pembelajaran, guru juga menggunakan pendekatan emosional kepada peserta didik. Misalnya ketika ada peserta didik yang bermasalah dalam menyimak materi yang disampaikan, guru melakukan pendekatan dengan peserta didik itu, mencari tau penyebab peserta didik itu bermasalah atau kesulitan dalam menyimak materi yang guru sampaikan, apakah peserta didik itu sakit dan sebagainya. Di dalam menyampaikan materinya, Ibu Maswani juga tak jarang menggunakan metode diskusi dan tanya jawab.

Di dalam proses pembelajaran, tentunya diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik itu, seperti dengan menggunakan media-media agar aktivitas belajar peserta didik tersebut dapat optimal atau sempurna. Seperti, buku pegangan untuk siswa, buku pendukung pelajaran PAI, dan Al-Qur'an. Ibu maswani menambahkan, ketika menyampaikan materi tentang Thaharah, Ibu juga menggunakan media seperti gayung yang diperlukan peserta didik untuk praktek wudu'.

Kemudian setelah proses pembelajaran selesai, guru juga mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Jika ada peserta didik yang belum

berkembang, maka akan dilakukan evaluasi lagi terhadap materi yang kita sampaikan tadi.⁴⁵

Kemudian menurut Pak Chairil Anwar, strategi yang beliau gunakan dalam mengoptimalkan atau menyempurnakan aktivitas belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode ceramah, selain metode ceramah, pak Chairil Anwar juga menggunakan model-model pembelajaran, seperti *Chain Message*, *mencari pasangan*, dan *Talking Stick*. Dan juga menggunakan nada-nada dalam menyampaikan materinya.

Didalam menyampaikan materinya, pak Chairil Anwar juga memanfaatkan media-media yang ada disekolah untuk memabantu beliau dalam menyampaikan materinya, seperti media *Audio-Visual*, *Infocus*, dan alat peraga lainnya. Tujuan menggunakan media tersebut adalah supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Pernah juga pak Chairil Anwar dalam mengajarkan materinya, contoh materi tentang puasa, media yang digunakan Pak Chairil Anwar adalah kertas karton. Di kertas karton tersebut sudah dibuat teka-teki silang yang didalamnya berisikan soal-soal terkait dengan materi puasa tersebut, dan peserta didik disuruh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dan mengisih kolom-kolom yang ada di teka-teki silang tersebut. Selain dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik, tetapi juga mampu membuat peserta didik lebih aktif dari sebelumnya. Sehingga tujuan untuk mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik tersebut dapat tercapai.

⁴⁵ Maswani, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 22 oktober 2015).

Beliau menambahkan, setiap diakhir pembelajaran, sering memberikan tugas, maupun latihan. Didalam proses pembelajaran, beliau sering memberikan tugas secara individu, karena menurut beliau dengan tugas individu, beliau mampu memberikan perhatian lebih kepada tiap peserta didik dan mampu melihat masalah-masalah belajar yang ada pada peserta didik tersebut.

Pak Chairil Anwar juga menggunakan evaluasi sebagai tahap akhir dari proses pembelajarannya. Evaluasi ini seperti, tes tertulis dan tes lisan. Dari hasil tes yang dilakukan tersebut, dapat dilihat tingkat kemampuan belajar dari peserta didik tersebut.⁴⁶

2. Apa saja metode/strategi pembelajaran yang Bapak pernah gunakan dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII ?

Menurut Pak Chairil, strategi pembelajaran yang pernah digunakan atau diterapkan adalah Chain Message, mencari pasangan, setiap peserta didik diberikan kartu yang sudah ada soal dan jawaban, peserta didik yang dapat soal dan jawaban itu, harus mencari pasangannya masing-masing, sehingga nantinya akan terjawab soal tersebut. Kemudian strategi yang bapak pernah pakai juga adalah Talking Stick, menggunakan nada-nada, dan Teka-teki Silang.

Dapat disimpulkan bahwa, strategi yang pernah dipakai adalah Chain Message, mencari pasangan, Talking Stick, menggunakan nada-nada, dan Teka-teki Silang.

3. Kesulitan apa saja yang dihadapi Bapak dalam menerapkan metode/strategi pembelajaran tersebut ?

⁴⁶ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 31 oktober 2015).

Menurut Pak Chairil, yang jelas pertama-tama guru harus menjelaskan terlebih dahulu strategi pembelajaran yang akan digunakan dengan jelas. Kesulitannya masih ada peserta didik yang belum mengerti dengan strategi tersebut, tetapi setelah strategi tersebut ditertapkan dan peserta didik yang belum mengerti disuruh menyimak, akhirnya peserta didik tersebut mengerti.

Dapat disimpulkan bahwa, kesulitan dalam menerapkan strategi tersebut, masih adanya peserta didik yang belum faham dengan strategi yang diterapkan, oleh karena itu, guru harus menjelaskan terlebih dahulu strategi yang akan dipakai atau diterkan tersebut.

4. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII setelah Bapak menerapkan metode/strategi tersebut ?

Menurut Pak Chairil, setelah bapak menerapkan strategi yang bapak pakai, aktivitas belajar peserta didik meningkat dari sebelumnya. Sebelum saya memakai strategi pembelajaran tersebut, ada peserta didik yang malas-malasan. Tapi, setelah saya terapkan, aktivitas belajar peserta didik seperti, mendengarkan, memandang, membaca, berfikir, sudah meningkat dengan strategi yang bapak terapkan itu..

5. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu pakai dalam proses pembelajaran ?

Menurut Ibu Maswani, beliau menggunakan pendekatan emosional kepada peserta didik. Misalnya ketika ada peserta didik yang bermasalah dalam menyimak materi yang disampaikan, guru melakukan pendekatan dengan peserta didik itu, mencari tau penyebab peserta didik itu bermasalah atau kesulitan dalam menyimak materi yang guru sampaikan, apakah peserta didik itu sakit dan sebagainya.

Sementara menurut bapak Chairil Anwar, beliau menggunakan pendekatan psikologis. Misalnya ketika peserta didik mengalami kesulitan belajar, Bapak Chairil Anwar terkadang bertanya kepada peserta didik tersebut, apa masalah yang dihadapi oleh peserta didik tersebut.⁴⁷

6. Pernahkah bapak/ibu bekerjasama dengan orangtua peserta didik ?

Ibu Maswani mengatakan, disaat diadakannya Ulangan Tengah Semester (UTS), orang tua peserta didik dipanggil kesekolah untuk untuk disuruh agar supaya mengawasi anak-anaknya ketika di rumah, dan juga pemanggilan orang tua peserta didik kesekolah tersebut agar orang tua hendaknya menyuruh anak-anaknya belajar untuk menghadapi ujian tersebut. Ketika dalam proses pembelajaran pun, setiap orang tua peserta didik di tekankan agar orang tua peserta didik hendaknya menyuruh anak-anaknya belajar ketika di rumah. Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan peserta didik lebih aktif lagi ketika didalam proses pembelajaran.⁴⁸

Sementara menurut bapak Chairil Anwar, ketika menghadapi ulangan, orang tua murid di panggil kesekolah. Tujuan pemanggilan tersebut sama seperti Ibu Maswani, agar hendaknya orang tua peserta didik menyuruh anak-anaknya belajar, dan hendaknya juga orang tua peserta didik agar mengawasi dan melarang agar peserta didik tersebut jangan keluar malam dan jangan bermain-main ketika belajar.

⁴⁷ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 04 november 2015).

⁴⁸ Maswani, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 05 november 2015).

Dengan adanya jalinan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua diharapkan peserta didik mampu menjawab soal-soal dengan benar ketika ujian berlangsung.⁴⁹

7. Pernahkah Bapak/Ibu memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari ?

Menurut ibu Maswani, sebelum beliau mengajar, peserta didik selalu dingatkan dan diarahkan agar berperilaku baik. Dan juga peserta didik selalu membersihkan ruangan kelas sebelum proses pembelajaran dimulai.⁵⁰

Sementara menurut bapak Chairil Anwar, beliau sering mengingatkan peserta didiknya agar berperilaku baik, baik kepada orang tua, guru, maupun kepada sesamanya. Bapak Chairul Anwar menambahkan, peserta didik juga diajak guru untuk melaksanakan sholat berjama'ah baik sholat Dzuhur maupun Ashar. Peserta didik di suruh untuk membersihkan ruangan-ruangan ketika piket berlangsung. Dan juga peserta didik diajarkan agar sebelum dan selesai belajar untuk menyalami guru-guru.⁵¹

Dengan demikian, dapat saya simpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik sudah baik dan cukup untuk mengoptimalkan atau menyempurnakan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII dikarenakan melihat strategi-strategi yang digunakan guru PAI dalam mengajar.

⁴⁹ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 05 november 2015).

⁵⁰ Maswani, *Guru PAI* (Palembang wawancara, tanggal 05 november 2015).

⁵¹ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang, wawancara, tanggal 05 november 2015).

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang.

1. Faktor pendukung

Menurut ibu Maswani faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII adalah lingkungan sekolah yang tenang dikarenakan jauh dari suara-suara kendaraan, penanganan kedisiplinan, Adanya Sumber Daya Manusia (SDM). Ibu Maswani juga menambahkan bahwa salah satu faktor teroptimalnya aktivitas belajar peserta didik itu adalah adanya peserta didik yang memperhatikan dengan seksama materi yang disampaikan dan juga adanya peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru ke peserta didik tersebut.⁵²

Menurut Pak Chairil Anwar, faktor pendukung strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII adalah sarana dan prasarana yang mendukung, suasana sekolah yang tenang jauh dari keramaian, peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelajaran, adanya sarana belajar seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer sekolah yang cukup mendukung keberhasilan dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik.⁵³

⁵² Maswani, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 22 oktober 2015).

⁵³ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang, wawancara, tanggal 31 oktober 2015).

2. Faktor penghambat

Ibu Maswani menyebutkan faktor penghambat strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII adalah keadaan peserta didik yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, yang menyebabkan kurang optimalnya aktivitas belajar peserta didik.

Menurut pak Chairil Anwar, penghambat strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII adalah peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, sehingga peserta didik tersebut ketinggalan dalam mengikuti pelajaran di kelas.⁵⁴

Dengan demikian, dapat saya simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik sudah cukup berpengaruh baik terhadap strategi guru tersebut dikarenakan adanya faktor pendukung, seperti penanganan kedisiplinan, adanya SDM, mendukungnya sarana dan prasarana, adanya perpustakaan, laboratorium dan ruang komputer sekolah yang cukup mendukung keberhasilan dalam mengoptimalkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 11 Palembang. Ada juga faktor pengahambatnya, tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap strategi guru PAI tersebut.

⁵⁴ Chairil Anwar, *Guru PAI* (Palembang: wawancara, tanggal 31 oktober 2015).